

Global

S&P 500 memasuki teritori "bull market". Indeks ini telah mengalami kenaikan lebih dari 20% dari level terendahnya yang terjadi di bulan Oktober 2022. Rebound harga saham di sektor teknologi dan saham kapitalisasi besar membantu indeks utama wall street mengalami kenaikan. Data Initial Jobless Claims menunjukkan klaim pengangguran awal mencapai level tertinggi sejak Oktober 2021 mencapai 261.000, artinya ada potensi pelemahan pasar tenaga kerja. Kenaikan juga meningkatkan harapan bahwa Fed akan menghentikan kampanye kenaikan suku bunga pada pertemuan minggu depan. Selain itu, kabar resesi datang dari Zona Eropa yang resmi memasuki resesi teknis pada kuartal I-2023 setelah ekonomi berkontraksi 0,1% dalam dua kuartal berturut-turut. Berdasarkan data resmi yang dirilis Kamis (8/6/2023), Eurostat merevisi angka pertumbuhan ekonomi tersebut dari estimasi sebelumnya sebesar 0%. Adapun, hasil tersebut menyusul resesi teknis yang juga dialami Jerman sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Eropa.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo menyatakan bahwa terdapat empat alasan potensi penguatan mata uang rupiah yaitu pertumbuhan ekonomi lebih tinggi, inflasi yang masih terkendali, pembayaran cadangan devisa yang masih rendah, dan imbal hasil SBN dan aset keuangan yang masih menarik. Poin-poin tersebut mendorong potensi aliran masuk modal asing tidak hanya dari penanaman modal asing, tetapi juga dari investasi dalam aset keuangan. Berdasarkan hal tersebut, rupiah diperkirakan bergerak di kisaran Rp 14.800-15.200/US\$ untuk tahun ini. Tahun 2024, Rupiah masih berpotensi menguat di kisaran Rp 14.600-15.100/US\$.2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada akhir hari, spot ditutup pada 14.895-14.905. Pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.840-14860 dengan perkiraan range perdagangan di 14.820-14.865.

Yield obligasi Indonesia tenor menengah ke panjang bergerak flat pada perdagangan Kamis kemarin, sedangkan UST 10Y bergerak naik ke 3,81% (+13bps). Lelang obligasi Indonesia akan kembali dilakukan pada hari Selasa dengan target absorpsi sebesar 15T dibawah angka lelang sebelumnya di 17T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	7-Juni	8-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.34	6.36	0.39
INA 10 YR (USD)	4.73	4.82	2.05
UST 10 YR	3.80	3.72	(2.04)

INDEXES	7-Juni	8-Juni	%
IHSG	6619.76	6666.33	0.70
LQ45	945.39	953.39	0.85
S&P 500	4267.52	4293.93	0.62
DOW JONES	33665.02	33833.61	0.50
NASDAQ	13104.89	13238.52	1.02
FTSE 100	7624.34	7599.74	(0.32)
HANG SENG	19252	19299.18	0.25
SHANGHAI	3197.76	3213.59	0.49
NIKKEI 225	31913.74	31641.27	(0.85)

FOREX	8-Mei	9-Juni	%
USD/IDR	14900	14860	(0.27)
EUR/IDR	15959	16021	0.38
GBP/IDR	18551	18657	0.57
AUD/IDR	9929	9968	0.39
NZD/IDR	9013	9053	0.44
SGD/IDR	11048	11062	0.13
CNY/IDR	2088	2088	0.04
JPY/IDR	106.47	106.72	0.23
EUR/USD	1.0711	1.0781	0.65
GBP/USD	1.2450	1.2555	0.84
AUD/USD	0.6664	0.6708	0.66
NZD/USD	0.6049	0.6092	0.71

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Inflation Rate MoM & YoY MAY	-0.2% & 0.2%	-0.1% & 0.1%	0% & 0.2%
CN	PPI YoY MAY	-4.6%	-3.6%	-2.8%
ID	Foreign Exchange Reserves MAY		\$144.2B	\$144.0B
EA	ECB de Guindos & Enria Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI